

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar didunia saat ini (media centre WHO, 2018).

Data *World health Organizatiton (WHO)* menyatakan secara global pada tahun 2018, Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 8,30 per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka kematian bayi (AKB) didunia mencapai 7.000 per 1000 kelahiran hidup akibat premature, asfiksia, pneumonia, komplikasi kelahiran dan infeksi neonatal (*World Healt Organization 2018*).

Jumlah kematian ibu yang dirangkum dari pencatatan program Kesehatan keluarga pada kementrian . Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementrian kesehatan pada tahun 2020 menunjukan 4.627 kematian di Indonesia (Agfiany and Azmi, 2021) Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya, Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020

disebabkan oleh perdarahan lebih dari 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110 kasus, dan masalah system peredaran darah sebanyak 230 kasus. (profil Kesehatan Indonesia tahun 2020) dari seluruh laporan kematian neonates, 72,0% (20.226 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara itu, 19, 1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari-11 bulan dan 9,9 % (2.506) terjadi pada usia 12-59 bulan. (profil Kesehatan Indonesia tahun 2020)

Tahun 2020, kasus kematian maternal di provinsi Kalimantan Barat, 000001

sebanyak 115 kasus, Jika dihitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar $131/100.000$ kelahiran hidup.(Angka konversi merupakan perbandingan jumlah kasus kematian yang dilaporkan atau yang tercatat pada tahun berjalan dibagi jumlah lahir hidup dikali 100.000) kasus kematian maternal di provinsi Kalimantan barat tercatat sebanyak kelahiran hidup. Info rmasi tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bermanfaat untuk mengembangkan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan yang aman bebas resiko tinggi (*making pregnancy safer*), peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan ibu dan kematian Bayi sehingga dilakukan Asuhan Kebidanan yang Komprehensif.(Angka konversi merupakan perbandingan jumlah kasus kematian yang dilaporkan atau yang tercatat pada tahun berjalan dibagi jumlah lahir hidup dikali 100.000). (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2020).

Upaya percepatan penurunan AKI juga dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana, sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Program SDGs (*Sustainable Development* 000001

Goals) merupakan program yang salah satunya adalah mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 dan berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 KH (KemenKes RI, 2019)

Dalam upaya penurunan AKI dan AKB disamping pelayanan kesehatan diperlukan peranan masyarakat yang optimal, upaya masyarakat mencari informasi kesehatan dari sumber yang jelas dan memiliki validitas yang benar, masyarakat melakukan pendewasaan usia perkawinan, masyarakat usia subur menggunakan alat kontrasepsi (KB) untuk mengatur

jarak kelahiran dan pola asuh yang baik, masyarakat melakukan perencanaan kehamilan, masyarakat mau memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan secara awam selama kehamilan, nifas dan masa bayi dan balita bahkan hingga anak pra sekolah, masyarakat menjalani asuhan yang teratur dan berkualitas dan masih banyak lagi yang lainnya.

Peran serta masyarakat yang optimal dan peningkatan kesadaran masyarakat terutama calon ibu memiliki risiko tinggi agar lebih waspada serta dapat meminimalkan kejadian komplikasi selama kehamilan dan dukungan dari kita semua yang diharapkan dapat menekan angka kematian ibu dan bayi.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti PMB Hayati. Tahun 2023 data di yang didapat jumlah data dari bulan januari sampai bulan maret tercatat sebanyak 80 ibu hamil, 23 ibu bersalin, 23 ibu nifas, 23 Bayi Baru Lahir, dan 200 ibu ber KB. PMB Hayati memberikan asuhan kebidanan

secara komprehensif kepada seluruh pasien ibu hamil. Semua pasien ibu hamil melahirkan di PMB Hayati, kemudian masa nifasnya dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali sesuai dengan program pemerintah yang ditetapkan. Salah satu pasien ibu hamil adalah Ny. M, yang kemudian bersedia untuk bekerjasama diberikan pelayanan secara komprehensif oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul, Asuhan kebidanan kompreheensif pada Ny M dan By Ny M Di wilayah kerja PMB Hayati S.Tr. Keb SKM di kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Persalinan normal pada Ny. M dan By. Ny. M Di PMB Hayati Kota Pontianak”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan “Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny. M dan By.Ny. M di PMB Hayati Kota Pontianak”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di wilayah kerja PMB Hayati kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui Analisis pada Ny.M dan By.Ny.M di wilayah kerja PMB Hayati kota Pontianak
- c. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.M dan By.Ny.M
- d. Untuk Menganalisis kesenjangan konsep dasar teori dengan praktik lapangan di wilayah PMB Hayati Kota Pontianak.
- e. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny.M dan By.Ny.M di wilayah kerja PMB Hayati Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

- a. Bagi Institusi Pendidikan Politeknik Aisyiyah Pontianak

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perkembangan ilmu kebidanan khususnya peningkatan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

Dan dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan asuhan kebidanan dan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dalam Menyusun program kesehatan terutama pada masa ibu bersalin, bayi baru lahir (BBL), dan nifas yang lebih baik dimasa yang akan datang.

NPP. 6171052A2000001

b. Bagi Subyek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan bagi pengguna serta untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny. M dengan persalinan normal

c. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan

d. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan, baik di masyarakat PMB, Puskesmas dan Rumah Sakit.

2. Bagi Pengguna

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang asuhan ibu bersalin, neonatus, nifas dan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas : Kehamilan, Persalinan, Nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi dan KB

NPP. 6171052A2000001

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan Komprehensif ini adalah Ny M dan By Ny M.

3. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama hingga Imunisasi bayi dilakukan di PMB Hayati Kota Pontianak.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Januari 2023 sampai tanggal 08 Maret 2023.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny M ini tidak terlepas dari penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
----	---------	------------------	-------------------	------------------

1	(Prasasti, Azmi and Agfiany, 2017)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I dan By.Ny.I di wilayah Kota Pontianak	Metode penelitian ini menggunakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus atau <i>Case Study Research (CSR)</i> .	Hasilnya pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny.N sesuai dengan teori tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori.
2	(Aprillia <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.B dan By Ny.B di PMB Ika Handria Kabupaten Kubu Raya.	Metode penelitian dengan deskriptif dan pendekatan studi kasus (CSR).	Hasilnya pada asuhan kebidanan persalinan pada Ny.B sesuai dengan teori tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori.
3	(Ria 8na <i>et al.</i> , 2021)	Pendampingan ibu hamil di era pandemic Covid-19 dalam upaya peningkatan cakupan pelayanan ibu hamil di puskesmas karya mulia pontianak	Metode penelitian yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu berbasis webinar melalui media online google meet, live Instagram dan Whatsapp group kepada ibu hamil dan kader kesehatan.	Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di masa pandemi Covid-19 dengan harapan dapat meningkatkan jumlah cakupan pemeriksaan kehamilan di puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak.

Sumber Data Sekunder: Prasasti (2017), Aprillia (2022), Riana (2021)

Penelitian saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan sample. Adapun persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan melakukan observasi pada subjek yang diteliti.